

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat pula. Dimana setiap perusahaan dituntut untuk mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan- perusahaan lainnya.

Masalah utama yang dihadapi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya adalah modal. Salahsatu cara yang dapat ditempuh perusahaan yaitu melalui pasar modal. Fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana dalam pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan perusahaan atau emiten. Melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan kelebihan dananya dalam bentuk saham. Dimana tidak mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan investor dikarenakan investor memiliki kriteria tersendiri dalam menginvestasikan dananya.

Pasar Modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001: 13). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau

mengeluarkan obligasi. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Pasar modal menyediakan fasilitas transfer dana di antara peminjam dan pemberi pinjaman (Hartono, 2014).

Menurut Tandelilin (2001: 18) saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset- aset perusahaan yang menerbitkan saham. Maka jika seorang investor membeli sebuah saham, maka iapun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut. Investasi yang dilakukan investor diasumsikan selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi yang dibutuhkan adalah harga saham. Harga saham merupakan salah satu faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan di pasar modal dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal.

Menurut Darmadji (2006) harga saham adalah nilai dan penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008: 167) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Peningkatan atau penurunan harga saham disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah inflasi, keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Selain itu, untuk memprediksi harga saham dibutuhkan analisis perusahaan didasarkan pada kondisi riil dan memiliki landasan yang kuat yaitu menggunakan variabel fundamental. Menurut Arifin (2002: 116) faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun kinerja emiten maka semakin besar kemungkinan merosotnya harga saham yang diterbitkan dan diperdagangkan. Selain itu keadaan emiten akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung oleh investor.

Maka dari itu perlu dilakukan penilaian terhadap harga saham guna menentukan keputusan dalam berinvestasi sehingga mendapat tingkat pengembalian modal yang tinggi. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja dapat mendorong harga saham naik menjadi lebih

tinggi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS).

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa. Menurut Walsh (2008: 56) ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Semakin tinggi ROE berarti semakin tinggi efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Menurut Sadana (2011: 23) *Net Profit Margin* (NPM) rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

Menurut Fahmi (2014: 83) *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Jadi EPS memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2018**”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROE, NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Manakah diantara ROE, NPM dan EPS yang paling berpengaruh terhadap harga saham ?
3. Apakah ROE, NPM, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM dan EPS secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui rasio yang paling berpengaruh terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, dan EPS secara simultan terhadap harga saham

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman penulis tentang faktor- faktor yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

2. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dunia pendidikan terkait topik Harga Saham. Semakin banyak literatur yang ada, semakin memberikan kejelasan atas perbedaan hasil penelitian terdahulu.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan, terutama dalam menganalisis kinerja perusahaan guna mendapatkan hasil investasi yang menguntungkan.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan referensi untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut:

BAB I : LATAR BELAKANG MASALAH

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian meliputi, saham, harga saham, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah yang di teliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan definisi operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, proses pengambilan sampel, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan untuk pihak yang terkait.